

Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat dan juga sebagai Unsur Pendukung Tugas Gubernur di Bidang Pelayanan Kesehatan.

Rumah sakit merupakan bagian dari suatu sistem kesehatan. Kedudukan rumah sakit dalam sistem kesehatan sangat strategis, bergantung kepada sistem sosial, ekonomi serta kemauan politik pemerintah. Saat ini rumah sakit milik pemerintah, baik pusat maupun daerah dituntut menjadi badan layanan umum (BLU/BLUD) sesuai dengan Pasal 7 Undang-Undang no 44 tahun 2009. Perubahan status ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi RSUD Tugurejo. Dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), diharapkan rumah sakit bisa fleksibel dalam pengelolaan keuangan dan dapat melakukan praktek bisnis yang sehat serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. PPK-BLU bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, serta penerapan praktek bisnis yang sehat (PP no. 23 tahun 2005, pasal 2)

Penerapan BLUD membuat RSUD Tugurejo lebih responsif dan agresif dalam merespon tuntutan masyarakat dan perubahan lingkungan dengan cara melaksanakan prinsip ekonomi yang efektif dan efisien dengan tidak menanggalkan jatidirinya dalam mengemban misi sosial sebagai salah satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah no. 059/78/2008 tentang penetapan status pengelolaan keuangan BLUD RSUD Tugurejo, maka rumah sakit di tuntut untuk dapat mandiri, tidak bergantung lagi pada subsidi pemerintah daerah. Pemerintah hanya memberi subsidi dalam bentuk gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan belanja modal.

Menjawab tantangan tersebut, RSUD Tugurejo menggali segenap potensi yang masih bisa dikembangkan, salah satunya adalah pengembangan paviliun rawat inap VIP. Pada dasarnya masyarakat menengah keataspun berhak atas pelayanan kesehatan dari rumah sakit milik pemerintah, mengingat RSUD Tugurejo memiliki

sumber daya manusia yang kompeten, yaitu dokter spesialis yang cukup ternama dan lengkap, dengan status sebagai dokter tetap. Sebagaimana dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Sumber Daya Manusia Medis RSUD Tugurejo

NO	SPELIALISASI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Spesialis Anak	3	
2	Spesialis Penyakit Dalam	5	1 konsultan
3	Spesialis Bedah Umum	2	
4	Spesialis Bedah Orthopedi	2	
5	Spesialis Obsgyn	4	
6	Spesialis Anestesi	3	1 konsultan
7	Spesialis Kulit	3	1 konsultan
8	Spesialis Saraf	2	
9	Spesialis Mata	2	
9	Spesialis THT	3	
10	Spesialis Rehabilitasi Medik	2	
11	Spesialis Radiologi	1	
12	Spesialis Patologi Klinik	1	
13	Spesialis Gigi	2	
13	Dokter Umum	24	
14	Dokter Gigi	4	

Sumber : Data kepegawaian RSUD Tugurejo, tahun 2010

Disamping sumber daya manusia, ditunjang juga dengan kelengkapan peralatan, terutama peralatan canggih seperti phacho, endoskopi, bronkoskopi, kolposkopi, CT-scan, dan altroskopi. Dengan komposisi SDM dan peralatan canggih, apabila dikelola dengan baik, RSUD Tugurejo bisa mendapatkan keunggulan kompetitif.

Sementara itu, rumah sakit juga dituntut untuk terus mengikuti perkembangan agar dapat memenuhi harapan pelanggan, sehingga